

## ABSTRAK

**Sumi Fitria:** “Pemberitaan Pelarangan Jilbab Dalam Majalah Tempo (1982-1991)

Selama kekuasaannya, Pemerintah Orde Baru meluncurkan beberapa kebijakan termasuk aturan siswi perempuan di sekolah-sekolah negeri se-Indonesia wajib mengenakan seragam sekolah yang tidak menggunakan busana muslimah atau jilbab sebagaimana yang tertuang pada Surat Keputusan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 052/C/Kep/D/1982. Kebijakan yang kontroversial ini, mengundang pemberitaan banyak media massa termasuk Majalah Tempo, majalah berita nasional. Majalah Tempo pun kemudian melakukan serangkaian pemberitaan tentang pelarangan jilbab dan kontroversinya di masyarakat. Pemberitaan tentang jilbab di majalah Tempo tersebut terdapat dalam terbitan majalah Tempo dari edisi tahun 1982-1991.

Berdasar pada uraian tersebut, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu bagaimana pembatasan penggunaan jilbab di Indonesia (1982-1991) dan bagaimana pemberitaan pelarangan jilbab dalam Majalah Tempo (1982-1991). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelarangan penggunaan jilbab di Indonesia dan menganalisis pemberitaan pelarangan jilbab dalam majalah Tempo (1982-1991).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode sejarah yang meliputi heuristik untuk mengumpulkan data, kritik untuk mengkritik sumber, interpretasi untuk penafsiran sumber, dan historiografi yaitu penulisan sejarah. Mengenai pemberitaan tentang masalah jilbab dalam majalah Tempo terdapat sembilan pemberitaan yang di analisis, yaitu mengacu pada jenis berita, jenis *Headline*, penggunaan bahasa dan pesan-pesan dalam pemberitaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, merebaknya penggunaan jilbab pada masa tersebut terjadi seiring dengan meningkatnya kesadaran beragama yang didorong oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Seperti Revolusi Iran dan gerakan dakwah kampus. Seluruh pemberitaan ini mengarah pada Tempo lebih condong terhadap mereka atas mengenakan jilbab yang dipermasalahkan oleh sekolah dan pemerintah. Tempo memandang bahwa jilbab adalah bentuk ketaatan perempuan muslim terhadap ajaran agamanya atau Tuhannya, bukan sebagai bentuk perlawanan terhadap pemerintah apalagi sebagai sikap politik



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG